

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan prosedur atau rencana penelitian yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan agar peneliti dapat menyelesaikan masalah dengan cepat dan mudah. Sebagai dasar penelitian ini, metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan, dan data yang dihasilkannya adalah data angka dan statistik.²²

Pendapatan premi dan beban klaim adalah dua variabel yang dimaksudkan sebagai variabel independen, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dari dua variabel atau lebih (variabel X) terhadap variabel laba bersih sebagai variabel dependen (variabel Y) pada PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. Periode 2020-2023.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil beberapa data dari situs perusahaan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. www.marein-re.com. Dengan mengakses laporan keuangan melalui situs resmi di Bursa

²² Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metode Penelitian*, 1st ed. (Malang: UB Press, 2020). 82

Efek Indonesia (IDX) www.idx.co.id. Penggunaan lokasi pada penelitian ini didasarkan pada kelengkapan data yang akurat, terpercaya, dan juga kemudahan dalam mengaksesnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan semua subjek yang terlibat dalam penelitian, termasuk karakteristik tertentu dari suatu subjek yang digunakan oleh peneliti untuk menguji dan mencapai kesimpulan. Dalam pengertian yang lebih kompleks, populasi mencakup bukan hanya kelompok manusia tetapi juga benda.²³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari semua objek yang nantinya akan diteliti atau dievaluasi dengan ciri-ciri populasi tertentu.²⁴ Peneliti menggunakan 48 sampel dari laporan keuangan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. Periode 2020-2023 yang mana terdapat laporan di setiap bulannya. Sehingga sampel tersebut dapat dikategorikan

²³ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

²⁴ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp* 13, no. 3 (2019): 1576–1580.

sampel jenuh yang artinya peneliti menggunakan keseluruhan anggota populasi untuk dijadikan sampel.²⁵

D. Variabel Penelitian

Peneliti menetapkan variabel penelitian untuk mempelajarinya dan mengumpulkan informasi untuk menghasilkan kesimpulan.²⁶ Fungsi penetapan variabel adalah untuk membuat alat dan teknik untuk menganalisis, mengolah, dan menguji hipotesis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan hasil penelitian mereka. Berikut ini adalah variabel yang menjadi subjek penelitian ini:

1. Variabel *independent*

Variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau biasanya disebut dengan variabel X adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain dan dapat memberikan dampak/perubahan pada variabel *dependent* (variabel terikat).²⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kategori yaitu variabel independen dan variabel dependen berdasarkan standar yang ditetapkan, sebagai berikut:

²⁵ Nur Azizah Basmar, “Pengaruh Prinsip Integritas , Objektivitas Dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Makassar” 5, no. 2 (2020): 89–99.

²⁶ Nofan Purwanto, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

²⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). 128

a. Pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari pemegang polis sebagai suatu imbalan atas perlindungan yang diberikan dalam perjanjian asuransi.²⁸ Pendapatan ini adalah sumber utama pendapatan dan menjadi dasar untuk menentukan laba dan kemampuan perusahaan untuk membayar klaim.

b. Beban klaim

Beban klaim merupakan uang yang dibayarkan perusahaan asuransi kepada pemegang polis sebagai bentuk penyelesaian atas klaim yang diajukan.²⁹ Beban klaim merupakan salah satu pengeluaran utama bagi perusahaan asuransi dan menjadi faktor penting dalam menentukan laba.

2. Variabel *dependent*

Variabel terikat atau variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Karena itu, variabel dependen adalah variabel yang besaran perubahannya bergantung pada besaran variabel independen.³⁰ Dalam

²⁸ Wanda Agustiranda, "Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba," 2020. 73

²⁹ Puteri Maharani, "Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Risk Based Capital" 2, no. 2 (2020): 155–166.

³⁰ Trijahjo Danny Soesilo, *Ragam Dan Prosedur Penelitian* (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019). 85

penelitian ini, variabel yang menjadi fokus peneliti adalah laba bersih dari perusahaan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel yang sedang diteliti agar bisa diukur dengan alat ukur penelitian. Definisi operasional berisi definisi dari suatu variabel, indikator dan skala ukur oleh variabel secara spesifik.³¹

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan Premi (X1)	Pendapatan premi merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan asuransi dari pemegang polis sebagai imbalan atas perlindungan	Total Pendapatan Premi	Nominal
Beban Klaim (X2)	Beban klaim yaitu jumlah uang yang wajib dibayarkan perusahaan asuransi kepada pemegang polis atau pihak ketiga ketika terjadi klaim atas risiko yang diasuransikan.	Total Beban Klaim	Nominal

³¹ Muhammad Muhyi and DKK, *Metodologi Penelitian* (surabaya: Adi Buana University Press, 2018).

Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan jumlah keuntungan diperoleh perusahaan asuransi yang sudah dikurangkan semua biaya dari pendapatan dalam satu periode tertentu	Laba Bersih	Nominal
--------------------	--	-------------	---------

Sumber : Landasan Teori

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan informasi yang akurat dan relevan yang diperoleh dalam penelitian melalui teknik pengumpulan data yang tepat. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yang melibatkan analisis teks dan bahan tertulis, seperti catatan, dokumen, gambar, foto, simbol, atau bentuk lain yang ada kaitannya dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi dan mengakses sumber data dari beberapa situs. Diantaranya adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, dan juga situs perusahaan terkait yaitu www.marein-re.com. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis pustaka, yaitu mengumpulkan informasi tentang topik penelitian dari berbagai sumber, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, buku, artikel, tesis, jurnal penelitian, dan sumber-sumber online. Karena literatur berfungsi sebagai sumber utama data sekunder penelitian ini, tindakan ini sangat penting.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk meneliti variabel penelitian. Data variabel independen (Pendapatan Premi dan Beban KLaim) dan variabel dependen (Laba Bersih) akan diperoleh dari Laporan Keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. selama periode 2020–2023. Metode penelitian ini objektif dan menggunakan data sekunder yang tersedia. Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit adalah sumber data yang resmi dan terpercaya yang digunakan untuk mengumpulkannya. Untuk membuat analisis data lebih akurat dan dapat diandalkan, peneliti menggunakan program komputer.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara metodis sehingga semuanya dapat disajikan. Menurut sumber lain, para peneliti menggunakan analisis data untuk memeriksa dan memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan untuk studi mereka adalah benar. Peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis melalui pengujian data penelitian.³²

Studi ini menganalisis data kuantitatif menggunakan metode regresi dan uji statistik. Penulis menggunakan program komputer SPSS (*Statistical*

³² E D Lusiana and M Mahmudi, *Teori Dan Praktik Analisis Data Univariat Dengan PAST* (Universitas Brawijaya Press, 2020). 113

Package and Social Sciences) untuk mengolah data.³³ Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis menggunakan pengujian koefisien regresi linier berganda, yaitu uji t dan uji F.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu teknik penelitian di mana data dikumpulkan secara akurat dan kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran tentang masalah yang sedang dibahas.³⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan validitas dan ketepatan model, uji asumsi klasik adalah langkah penting. Agar estimasi parameter yang dihasilkan konsisten dan tidak bias, asumsi-asumsi ini harus dipenuhi.³⁵ Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk dua variabel independen, berikut ini termasuk beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi:

a. Uji normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data untuk memastikan distribusi normal variabel pengganggu model regresi. Uji ini membandingkan distribusi

³³ Utami, *The Master Book of SPSS*, Anak Hebat Indonesia (Anak Hebat Indonesia, 2019). 68

³⁴ M. Muchson, *Statistik Deskriptif* (SPASI MEDIA, 2019). 213

³⁵ Rochmat Aldy Purnomo, Riawan, and La Ode Sugianto, *Studi Kelayan Bisnis, Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2017. 145

data dengan distribusi normal. Jika hasil uji signifikansi melebihi 0,05 data dianggap normal dan jika hasilnya kurang dari 0,05, data dianggap tidak normal.³⁶

b. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah ada kesamaan dalam variansi residual di antara berbagai variasi model regresi. Nilai prediksi variabel dependen (Z_{pred}) dan nilai residualnya ($SRESID$) diplot ke grafik adalah cara untuk menentukan apakah model regresi mengalami heteroskedastisitas. Pola yang jelas di plot, seperti corong atau pola U, menunjukkan bahwa model regresi mengalami heteroskedastisitas. Ini menunjukkan bahwa koreksi diperlukan karena variasi variabel dependen tidak konstan.³⁷ Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan memperhatikan pola yang terbentuk oleh titik-titik pada plot residual, seperti pola gelombang yang melebar kemudian menyempit. Namun, jika titik-titik didistribusikan secara acak di sekitar nilai 0 pada sumbu Y, tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

³⁶ diah wijayanti Sutha, *Biostatistika: Buku Ajar* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021). 46

³⁷ Achmad Efendi and DKK, *Analisis Regresi* (Elex Media Komputindo, 2020). 50

c. Uji multikolinieritas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas yaitu untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas. Dengan kata lain, penjelasan ini mengacu pada uji multikolinearitas dalam analisis regresi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memeriksa apakah ada multikolinieritas dalam model regresi dan mengatasi masalah jika ditemukan. Penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mengukur multikolinearitas.

Rumus VIF :

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2} \text{ atau } \frac{1}{\text{tolerance}}$$

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan residual pada suatu periode dengan periode sebelumnya; dalam model regresi linier, pengamatan terhubung secara berurutan dan berkesinambungan.³⁸ Nilai uji Durbin-Watson (DW) dapat digunakan untuk menentukan keberadaan autokorelasi.³⁹

³⁸ M M Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021). 72

³⁹ M Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Penerbit Salemba, 2019). 81

3. Analisis Korelasi (R)

Uji korelasi yaitu alat statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. untuk menentukan apakah ada atau tidak hubungan antara nilai signifikan dan nilai r .⁴⁰ Dalam penelitian ini uji korelasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel dependen Y (laba bersih) dengan variabel independen X_1 (pendapatan premi) dan variabel X_2 (beban klaim).

Tabel 3.1

Klasifikasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Erat
5	0,80 – 1,000	Sangat Erat

Sumber: Eddy Roflin, dkk. 2022

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Nilai variabel independen yang telah diketahui digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan atau memproyeksikan nilai

⁴⁰ E Roflin and F Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Penerbit NEM, 2022).

variabel dependen setelah menggunakan persamaan garis regresi dalam analisis statistik regresi. Dengan kata lain, regresi linier berganda menggambarkan hubungan antara dua variabel (X) dan variabel (Y). Dengan menggunakan metode korelasi sederhana, analisis ini bermanfaat untuk menemukan pengaruh (X_1 terhadap Y) dan (X_2 terhadap Y)⁴¹. Hasil akhir antara variabel independen dan variabel dependen harus positif atau negative. Begitu pula, perhitungan regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mendapatkan hasil persamaan garis regresi antara variabel bebas, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (laba bersih)

a = Nilai konstanta

X_1 dan X_2 = Variabel independen dan dependen

b_1 dan b_2 = Nilai koefisien regresi

e = Variabel Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis parsial (uji t)

⁴¹ D Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Penerbit Andi, 2023).

Uji t menentukan pengaruh variabel bebas masing-masing terhadap variabel terikat secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini, adalah dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan tingkat signifikansi 0.05, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai t hitung lebih dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari 0.05, maka terjadi pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan.

b. Uji hipotesis simultan (Uji F)

Uji F juga dikenal sebagai pengaruh simultan yang digunakan untuk menentukan apakah secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau variabel independen secara bersamaan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel dengan tingkat signifikansi 0.05, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai f hitung lebih dari f tabel dan nilai signifikan kurang dari 0.05, maka terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama..
- 2) Jika nilai f hitung kurang dari f tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama.

6. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi harus dinilai untuk mengetahui apakah hasil regresi signifikan secara statistik. Jika hasil pengujian signifikansi positif, keberhasilan garis regresi dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara variabel bebas dan terikat.⁴² Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pada cara variabel terikat diinterpretasikan.⁴³ Oleh karena itu, kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sebanding dengan nilai koefisien determinasi.

⁴² D Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Gramedia Pustaka Utama, 2019). 38

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*, 9th Ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018). 69